

PERAN MAHASISWA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN MELALUI SOSIALISASI DAN AKSI NYATA DI PANTAI WISATA WELUAN, DESA OLILIT TIMUR

Monica Feronica Bormasa¹
Aresyama Hein Temmar²

^{1,2}Universitas Lelemuku Saumlaki

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 Desember 2025
Revised: 08 Januari 2026
Accepted: 15 Januari 2026

Key words:

Mahasiswa; Sosialisasi
Lingkungan; Pantai Wisata
Weluan; Sampah Pesisir;
Partisipasi Masyarakat;

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Weluan Beach Tourism Area in Olilit Timur Village is one of the coastal tourism destinations that has economic and social potential for the local community. However, the increase in tourism activities has also led to environmental problems, particularly the accumulation of scattered waste along the beach area. This article aims to describe the role of university students in environmental preservation through socialization activities and concrete actions that provide direct impacts on the community at Weluan Beach Tourism Area. The method employed was a participatory approach through environmental cleanliness awareness campaigns, beach clean-up activities, proper waste disposal practices, and the installation of cleanliness warning signs. The results indicate an increase in awareness among the local community and visitors regarding the importance of maintaining beach cleanliness. This activity demonstrates that small but consistent actions carried out by students can generate positive impacts on community behavior in preserving the coastal environment.

ABSTRAK

Pantai Wisata Weluan di Desa Olilit Timur merupakan salah satu destinasi wisata pesisir yang memiliki potensi ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat. Namun, meningkatnya aktivitas wisata juga berdampak pada permasalahan lingkungan, khususnya sampah yang berserakan di kawasan pantai. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam menjaga lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan aksi nyata yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat di Pantai Wisata Weluan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi kebersihan lingkungan, aksi memungut sampah, membuang sampah pada tempatnya, serta pemasangan tanda peringatan kebersihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dan pengunjung terhadap pentingnya menjaga kebersihan pantai. Kegiatan ini membuktikan bahwa tindakan kecil yang dilakukan mahasiswa secara konsisten mampu memberikan dampak positif terhadap perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir.

¹ Corresponding author: mfbormasa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pantai Wisata Weluan yang terletak di Desa Olilit Timur merupakan salah satu kawasan pesisir yang dimanfaatkan sebagai ruang rekreasi dan aktivitas ekonomi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung, permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang perlu mendapat perhatian serius. Sampah plastik, kemasan makanan, dan botol minuman masih sering ditemukan di sepanjang area pantai, yang berpotensi merusak keindahan dan ekosistem pesisir.(1)

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di tengah masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi yang disertai aksi nyata, mahasiswa tidak hanya menyampaikan pesan moral, tetapi juga memberikan contoh langsung yang dapat ditiru oleh masyarakat dan wisatawan di Pantai Wisata Weluan.(2)

Selain berdampak pada aspek estetika, permasalahan sampah di kawasan pantai wisata juga berimplikasi pada keberlanjutan ekosistem pesisir dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat setempat. (3)Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik berpotensi mencemari perairan laut, mengganggu biota pesisir, serta menurunkan kualitas lingkungan pantai. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mengurangi daya tarik Pantai Wisata Weluan sebagai destinasi wisata dan berdampak pada pendapatan masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata lokal.(4)

Upaya peningkatan kesadaran lingkungan di kawasan pantai wisata memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat regulatif, tetapi juga edukatif dan partisipatif. Keterlibatan mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi yang disertai aksi nyata menjadi strategi efektif dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat dan pengunjung. (5)Keteladanan yang ditunjukkan mahasiswa melalui tindakan sederhana, seperti memungut sampah, membuang sampah pada tempatnya, dan memasang tanda peringatan kebersihan, mampu membangun kesadaran kolektif dan memperkuat nilai tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian Pantai Wisata Weluan.(6)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat di sekitar Pantai Wisata Weluan, Desa Olilit Timur. Metode yang diterapkan meliputi:

1. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Pantai
Dosen memberikan edukasi singkat kepada mahasiswa dan pengunjung mengenai dampak sampah terhadap lingkungan pesisir dan pentingnya menjaga kebersihan pantai.(7)
2. Aksi Memungut Sampah
Mahasiswa melakukan kegiatan memungut sampah di sepanjang area Pantai Weluan sebagai bentuk keteladanan dan ajakan langsung kepada masyarakat.(8)
3. Pembuangan Sampah pada Tempatnya
Mahasiswa menunjukkan praktik membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sebagai contoh perilaku peduli lingkungan.(9)
4. Pemasangan Tanda Peringatan
Pemasangan papan imbauan atau tanda peringatan bertuliskan pesan kebersihan, seperti "*Jaga Kebersihan Pantai Weluan*" dan "*Buang Sampah pada Tempatnya*", di beberapa titik strategis kawasan pantai.(10)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan aksi nyata oleh mahasiswa di Pantai Wisata Weluan menunjukkan hasil yang positif terhadap kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. (11)Berdasarkan observasi lapangan sebelum dan sesudah kegiatan, terlihat adanya penurunan jumlah sampah yang berserakan di area pantai, khususnya di sekitar titik kunjungan wisatawan.

Sampah yang paling dominan ditemukan sebelum kegiatan adalah plastik sekali pakai, seperti botol minuman dan kemasan makanan. Setelah dilakukan sosialisasi dan aksi memungut sampah secara langsung, area pantai tampak lebih bersih dan tertata. (12)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pengabdian oleh Universitas Lelemuku Saumlaki program studi ilmu administrasi negara melalui sosialisasi dan aksi memungut sampah, Sosialisasi yang dilakukan secara langsung kepada mahasiswa, masyarakat dan pengunjung pantai berkontribusi pada peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir. Penyampaian materi secara sederhana dan komunikatif, disertai dengan contoh nyata melalui tindakan mahasiswa, membuat pesan lingkungan lebih mudah diterima. Masyarakat mulai menunjukkan perubahan sikap, seperti tidak lagi membuang sampah sembarangan dan mengingatkan pengunjung lain untuk menjaga kebersihan pantai.



Gambar 1. Sosialisasi Oleh Dosen Kepada Mahasiswa dan Masyarakat

Selain sosialisasi, Aksi memungut sampah yang dilakukan mahasiswa berperan sebagai bentuk keteladanan (role model) yang efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat. Tindakan ini tidak hanya membersihkan lingkungan secara langsung, tetapi juga memberikan pesan moral bahwa menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab bersama. Beberapa warga dan pengunjung bahkan turut serta dalam kegiatan memungut sampah setelah melihat aksi yang

dilakukan mahasiswa, yang menunjukkan adanya proses pembelajaran sosial melalui contoh nyata.(13)



Gambar 2 Pemungutan Sampah Plastik

Selain itu, pemasangan tanda peringatan kebersihan di beberapa titik strategis Pantai Wisata Weluan memberikan dampak sebagai media pengingat visual yang bersifat berkelanjutan. Tanda peringatan tersebut membantu memperkuat pesan sosialisasi dan

berfungsi sebagai kontrol sosial informal bagi masyarakat dan wisatawan. Keberadaan tanda peringatan ini mendorong pengunjung untuk lebih sadar dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan pantai yang lebih bersih dan nyaman. (14)

Pemasangan tanda peringatan berfungsi sebagai media edukasi visual yang memberikan pengingat secara berkelanjutan. Keberadaan tanda tersebut membantu memperkuat pesan sosialisasi dan mendorong perubahan perilaku pengunjung pantai secara perlahan namun konsisten.(15)



Gambar 3. Pemasangan Tanda Peringatan dan Penyerahan Piagam Bagi Pemateri

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi lingkungan yang disertai dengan aksi nyata oleh mahasiswa di Pantai Wisata Weluan, Desa Olilit Timur, terbukti memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat. Tindakan sederhana seperti memungut sampah, membuang sampah pada tempatnya, serta pemasangan tanda peringatan kebersihan mampu mengurangi sampah berserakan dan mendorong perubahan perilaku pengunjung serta masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan keteladanan yang dilakukan mahasiswa efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan di kawasan pantai wisata.

Selain memberikan dampak fisik berupa peningkatan kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga menghasilkan dampak sosial dalam bentuk meningkatnya partisipasi dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian pantai. Keterlibatan langsung mahasiswa sebagai agen perubahan memperkuat nilai edukasi dan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan pesisir secara berkelanjutan. Dengan demikian, model sosialisasi berbasis aksi nyata ini berpotensi untuk direplikasi di kawasan wisata pesisir lainnya sebagai upaya mendukung pelestarian lingkungan dan pariwisata berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armitage, D., de Loë, R., & Plummer, R. (2015). Environmental governance and its implications for conservation practice. *Conservation Letters*, 8(2), 1–11. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Armitage%2C+D.+de+Lo%C3%AB%2C+R.>
- Azwar, S., & Mulyana, R. (2018). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan pesisir. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(2), 123–132. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Azwar%2C+S.+Mulyana%2C+R.+%282018%29.+Partisipasi+masyarakat+dalam+pengelolaan+lingkungan+pesisir.+Jurnal+Ilmu+Lingkungan>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta: BPS. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Badan+Pusat+Statistik.+%282023%29.+Statistik+Lingkungan+Hidup+Indonesia.+Jakarta>
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2019). *Pengelolaan Sampah*. Bandung: ITB Press. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Damanhuri%2C+E.+Padmi%2C+T.+%282019%29.+Pengelolaan+Sampah.+Bandung>
- Fauzi Akhmad. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan : teori dan aplikasi*. 2004;259.
- Fitriani, R., & Suryani, D. (2020). Peran mahasiswa dalam peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45–53. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Fitriani>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Kebijakan Nasional Pengelolaan Sampah Laut*. Jakarta: KLHK. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Kementerian+Lingkungan+Hidup+dan+Kehutanan>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Pariwisata Berkelanjutan dan Pengelolaan Lingkungan Destinasi*. Jakarta: Kemenparekraf. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Kementerian+Pariwisata+dan+Ekonomi+Kreatif.+%282022%29.+Pariwisata+Berkelanjutan+dan+Pengelolaan+Lingkungan+Destinasi.+Jak>

arta

- Maryani, E. (2016). Pendidikan lingkungan hidup sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(1), 1–10. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Maryani%2C+E.%282016%29.+Pendidikan+lingkungan+hidup+sebagai+upaya+pembentukan+karakter+peduli+lingkungan.+Jurnal+Pendidikan+Geografi>
- Prasetyo, A., & Nugroho, S. (2019). Sosialisasi kebersihan lingkungan sebagai upaya perubahan perilaku masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 88–96. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q>
- Putra, R. S., & Wahyuni, S. (2021). Pengelolaan sampah pesisir berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 9(3), 201–212. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Undang>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: https://www.google.com/search?q=Undang-Undang+Republik+Indonesia+Nomor+32+Tahun+2009+tentang+Perlindungan+dan+Pengelolaan+Lingkungan+Hidup&sca_esv
- Yulianti, D., & Hadi, S. P. (2018). Perilaku masyarakat dalam membuang sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 75–83. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Yulianti%2C+D.%2C+%26+Hadi%2C+S.+P.%282018%29.+Perilaku+masyarakat+dalam+membuang+sampah+dan+dampaknya+terhadap+lingkungan.+Jurnal+Kesehatan+Lingkungan>
- Zainuddin, M., & Rahmawati, L. (2020). Edukasi lingkungan berbasis aksi nyata di kawasan wisata pantai. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 5(2), 134–143. - Penelusuran Google [Internet]. [cited 2026 Jan 14]. Available from: <https://www.google.com/search?q=Zainuddin%2C+M.%2C+%26+Rahmawati%2C+L.%282020%29.+Edukasi+lingkungan+berbasis+aksi+nyata+di+kawasan+wisata+pantai.+Jurnal+Pariwisata+Berkelanjutan>